

KARAKTERISTIK DAN RANTAI PERJALANAN PENGUNJUNG PASAR GAMALAMA DI KOTA TERNATE

Muh Asri Alqadri Amri¹, Raudha Hakim¹, Muhammad Taufiq Y.S¹

¹*Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Khairun Ternate
Jln. Pertamina Gambesi Ternate 55281 Indonesia
muhasrialqadriamri@gmail.com*

Abstrak: Pergerakan masyarakat berawal zona asal ke zona tujuan. Seperti Seperti kita ketahui, pergerakan terjadi karena adanya proses pemenuhan kebutuhan. Pemenuhan kebutuhan merupakan kegiatan yang biasanya harus dilakukan setiap hari, misalnya pemenuhan kebutuhan akan pekerjaan pendidikan, keluarga maupun untuk liburan. Dalam melakukan pergerakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, kita mempunyai dua pilihan, yaitu bergerak dengan moda transportasi atau tanpa moda transportasi (berjalan kaki). Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Karakteristik dan Rantai Perjalanan Pengunjung Pasar Gamalama yang menggunakan Kendaraan Pribadi dan Angkutan Umum, metode analisis menggunakan analisis kuantitatif. Metode kuantitatif dilakukan dengan penelitian survey dan wawancara tatap muka, pengisian kuisioner secara online. Dari hasil penelitian yang dilakukan Karakteristik sosio-demografi pengunjung Pasar gamalama di Kota Ternate lebih didominasi oleh pengunjung pasar yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Pengunjung pasar juga didominasi oleh individu-individu yang memiliki sepeda motor. Pengunjung pasar Gamalama memberikan hasil bahwa motor pribadi menjadi transportasi yang paling banyak digunakan dari rumah ke pasar dan sebaliknya. Persentase responden untuk biaya perjalanan dari rumah ke pasar paling banyak sebesar Rp.10.000. Persentase hasil responden terbanyak untuk frekuensi pergi ke pasar dalam seminggu adalah 1 minggu sebanyak 3 kali. Persentase hasil responden terbanyak untuk alasan memilih moda transportasi yaitu karena kecepatan atau waktu tempuh transportasi tersebut. Persentase hasil responden terbanyak untuk lama waktu berbelanja yaitu 10 – 20 menit. Untuk Kedua kategori hari pada saat pengambilan sampel, baik untuk hari kerja maupun hari libur memberikan nilai indikator validitas yang berbeda. Dimana pada hari kerja lebih cenderung tinggi, dibandingkan pada hari libur. Untuk rantai perjalanan pengunjung paling banyak yaitu Rumah – Pasar – Rumah 63%, dan Pasar – Rumah 69% dari pengunjung Pasar Gamalama di Kota Ternate telah dielaborasi dalam studi ini pengunjung pasar Gamalama memberikan hasil bahwa motor pribadi menjadi transportasi yang paling banyak digunakan dari rumah ke pasar dan sebaliknya.

Kata Kunci : Karakteristik, Rantai Perjalanan, Pengunjung, Pasar

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang sangat besar. Dengan dilakukannya pembangunan diberbagai sektor baik secara fisik maupun non fisik, Indonesia telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat. Hal ini berimplikasi pada meningkatnya aktivitas pergerakan penduduk dari satu tempat ke tempat lain. Untuk menunjang pergerakan tersebut diperlukan suatu sarana transportasi yang dapat mengakomodasi kebutuhan penduduk untuk dapat melakukan pergerakan secara memadai. Pergerakan masyarakat berawal zona asal ke zona tujuan. Seperti Seperti kita ketahui, pergerakan terjadi karena adanya proses pemenuhan kebutuhan. Pasar tradisional adalah salah satu kegiatan perdagangan masyarakat perkotaan yang tidak bisa terlepas dari kegiatan sehari-hari manusia. Dengan semakin pesatnya perkembangan penduduk maka semakin besar pula tuntutan kebutuhan akan pasar baik secara kuantitas maupun kualitas. RTRW Kota Ternate mengatur bahwa Pasar Tradisional Higienis berada di pusat Kota Ternate dengan peruntukan lahan sebagai pusat perdagangan dan jasa. Pasar Tradisional Higienis merupakan satu-satunya pasar yang ada di Maluku Utara yang direncanakan Pemerintah Kota Ternate untuk menangani permasalahan pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan di pinggir jalan sehingga

memunculkan masalah macet dan kecelakaan lalu lintas. Rantai perjalanan didefinisikan sebagai siklus antara keberangkatan dari dan kemudian kembali ke tempat tinggal, termasuk semua perjalanan dengan berbagai tujuan yang telah terjadi di antara keberangkatan dan kedatangan, misalnya pulang sekolah-kerja-penitipan bayi-rumah. siklus keberangkatan dari tempat bekerja dan kedatangan kembali ke tempat bekerja (misalnya bekerja – belanja – kerja) merupakan bagian dari rantai perjalanan.

II. METEDOLOGI PENELITIAN

Waktu Penelitian

Penelitian Penelitian dilakukan selama 3 hari pada tanggal 10, 11, 14, Bulan Juli 2022 yaitu Minggu, Senin, dan hari Kamis dengan mengambil waktu berbelanja masyarakat kota Ternate pada umumnya yaitu pada pukul 06.00- 11.00 wit.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Pasar Gamalama kota Ternate, dan di bagi menjadi 5 pos penelitian, yaitu pos 1, 2, 3, 4, dan 5



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian Dari Google Earth

Teknik Pengambilan Data

Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dengan menggunakan metode wawancara dan pembagian kuesioner, dimana peneliti akan turun langsung ke lokasi penelitian melakukan pengisian kuesioner didasarkan atas wawancara.

Teknik Analisi Data

Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau

lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan metode kuantitatif biasa dilakukan dengan penelitian survey dan eksperimental, dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu wawancara tatap muka, pengisian kuisioner secara online.

Metode Uji Chi-Square

analisis Chi-square disebut juga dengan Kai Kuadrat. Uji Chi-square adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal (Sutrisno, 2000). Apabila dari 2 variabel, ada 1 variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji Chi-square dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat yang terendah. Uji Chisquare merupakan uji non parametris yang paling banyak digunakan. Namun perlu diketahui syarat-syarat uji ini adalah frekuensi responden atau sampel yang digunakan besar, sebab ada beberapa syarat di mana uji Chi-square dapat digunakan yaitu:

1. tidak ada sel dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga Actual Count (FO) sebesar 0 (Nol);
2. apabila bentuk tabel kontingensi 2 X 2, maka tidak boleh ada 1 sel saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga expected count ("Fh") kurang dari 5;
3. Apabila bentuk tabel lebi dari 2 x 2 misal 2 x 3, maka jumlah sel dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%

Metode Analisa Korelasi

untuk mendapatkan hubungan korelasi dengan bantuan aplikasi SPSS.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Sosio-Demografi Responden Pengunjung Pasar Gamalama

Kondisi Karakteristik sosio-demografi pengunjung Pasar Gamalama di Kota Ternate lebih didominasi oleh jenis kelamin perempuan dan berusia 26-35 tahun dan berdomisili di Ternate tengah, rata rata berpenghasilan >Rp.2.500.000/bulan pengunjung pasar yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Dimana, umumnya pengunjung pasar tersebut memiliki ukuran rumah tangga sebanyak 5 orang. Disamping itu, pengunjung pasar juga didominasi oleh individu-individu yang memiliki SIM sepeda motor.

Tabel 1. Tabel Rekapitulasi Karakteristik Pengunjung Pasar

NO	INDIKATOR	HASIL	
		TERBESAR	TERKECIL

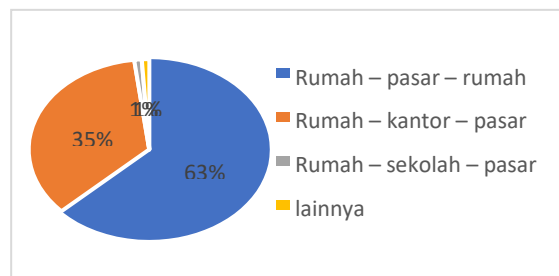
1	Transportasi Yang Digunakan Dari Rumah Ke Pasar	Motor Pribadi (62%)	Pejalan Kaki (3%)
2	Transportasi Yang Digunakan Dari Pasar Ke Rumah	Motor Pribadi (62%)	Pejalan Kaki (3%)
3	Jarak Perjalanan Dari Rumah Ke Pasar	1 Km – 5 Km (43%)	6 Km – 10 Km (22%)
4	Waktu Perjalanan Dari Rumah Ke Pasar	5 - 10 Menit (48%)	20 - 30 Menit (22%)
5	Biaya Perjalanan Dari Rumah Ke Pasar	Rp. 10.000 30%	Rp. 20.000 12%
6	Berapa Kali Ke Pasar Dalam Seminggu	1 Minggu Sebanyak 3 Kali (39%)	1 Minggu Sebanyak 1 Kali (10%)
7	Lama Waktu Berbelanja Di Pasar	10-20 Menit (42%)	5-10 Menit (19%)
8	Alasan Kenapa Memilih Moda Transportasi Tersebut	Kecepatan/ Waktu Tempuh (55%)	Tidak Punya Sim Dan Tidak Punya Kendaraan (1%)

(Sumber : Hasil Penelitian, 2022)

Berdasarkan Tabel 1. diatas Rekapitulasi Karakteristik Pengunjung Pasar transportasi yang di gunakan dari rumah ke pasar paling banyak menggunakan motor pribadi (62%) dan paling sedikit pejalan kaki (3%), transportasi yang di gunakan dari pasar ke rumah paling banyak menggunakan motor pribadi (62%) dan paling sedikit pejalan kaki (3%), jarak perjalanan dari rumah ke pasar paling banyak 1 km – 5 km (43%) dan paling sedikit 6 km – 10 km (22%), waktu perjalanan dari rumah ke pasar paling banyak 5 – 10 menit (48%) dan paling sedikit 20 – 30 menit (22%), biaya perjalanan dari rumah ke pasar paling banyak Rp.10.000 (30%) paling sedikit Rp.20.000 (12%), berapa kali ke pasar dalam seminggu paling banyak 1 minggu sebanyak 3 kali (39%) dan paling sedikit 1 minggu sebanyak 1 kali (10%), lama waktu berbelanja di pasar paling banyak 10 – 20 menit (42%) dan paling sedikit 5 – 10 menit (19%), alasan kenapa memilih moda transportasi tersebut paling banyak kecepatan/waktu tempuh (55%) dan paling sedikit tidak punya sim dan tidak punya kendaraan (1%).

Rantai Perjalanan Pengunjung Pasar Gamalama

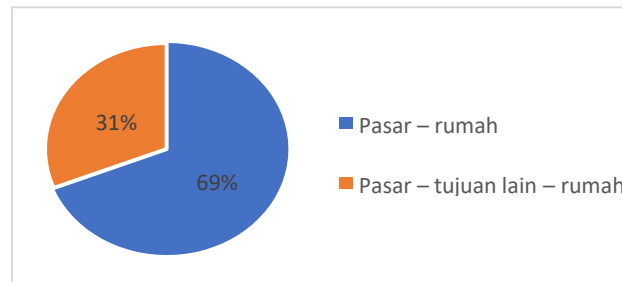
Rute Perjalanan Dari Rumah Ke Pasar



Gambar 2. Diagram Persentase Karakteristik Responden Berdasarkan Rute Perjalanan Dari Rumah Ke Pasar

Karakteristik responden berdasarkan Rute perjalanan dari rumah ke pasar dengan jumlah terbanyak yaitu sebesar 63% 63 Responden yaitu Rumah – pasar – rumah, dan Rumah – kantor – pasar sebesar 35% 35 Responden, sedangkan jumlah paling sedikit yaitu Rumah – sekolah – pasar dan lainnya sebesar 1% 1 Responden. Persentase karakteristik responden berdasarkan Rute perjalanan dari rumah ke pasar, dengan jumlah sampel sebesar 100 responden.

Rute Perjalanan Dari Pasar Ke Rumah



Gambar 3. Diagram Persentase Karakteristik Responden Berdasarkan Rute perjalanan dari Pasar Ke Rumah

Karakteristik responden berdasarkan Rute Perjalanan Dari Pasar Ke Rumah dengan jumlah terbanyak yaitu sebesar 69% 69 Responden yaitu pasar – rumah, dan Pasar – tujuan lain – rumah sebesar 31% 31 Responden Persentase karakteristik responden berdasarkan Rute Perjalanan Dari Pasar Ke Rumah, dengan jumlah sampel sebesar 100 responden.

Tabel 2. Tabel Rantai Perjalanan Pengunjung Pasar Gamalama

No	RANTAI PERJALANAN RUMAH – PASAR	PERSEN
1	Rumah – Pasar – Rumah	63%
2	Rumah – Kantor – Pasar	35%
3	Rumah – sekolah – pasar	1%
4	Lainya	1%
JUMLAH		100%

No	RANTAI PERJALANAN PASAR - RUMAH	PERSEN
1	Pasar – Rumah	69%
2	Pasar – Tujuan lain – Rumah	31%
JUMLAH		100%

Berdasarkan Tabel 2. diatas rantai perjalanan pengunjung pasar gamalama menunjukkan pola rantai perjalanan yang paling paling dominan adalah rumah – pasar – rumah dengan jumlah sebesar 63% dan yang paling sedikit adalah rumah – sekolah – pasar dan lainnya sebesar 1%, sedangkan pada rantai perjalanan pasar rumah paling dominan pasar – rumah sebesar 69%, sedangkan yang paling sedikit adalah pasar – tujuan lain – rumah.sebesar 31 %.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi Karakteristik sosio-demografi pengunjung Pasar Gamalama di Kota Ternate lebih didominasi oleh jenis kelamin perempuan dan berusia 26-35 tahun dan berdomisili di Ternate tengah, rata rata berpenghasilan >Rp.2.500.000/bulan pengunjung pasar yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Dimana, umumnya pengunjung pasar tersebut memiliki ukuran rumah tangga sebanyak 5 orang. Disamping itu, pengunjung pasar juga didominasi oleh individu-individu yang memiliki SIM sepeda motor.
2. Dari hasil penelitian rantai perjalanan pengunjung khususnya untuk rantai perjalanan paling banyak yaitu Rumah – Pasar – Rumah 63%, dan Pasar – Rumah 69% dari pengunjung Pasar Gamalama di Kota Ternate telah dielaborasi dalam studi ini pengunjung pasar Gamalama memberikan hasil bahwa motor pribadi menjadi transportasi yang paling banyak digunakan dari rumah ke pasar dan sebaliknya. Presentase responden untuk jarak perjalanan dari rumah ke pasar dan sebaliknya dengan jumlah terbanyak yaitu dengan jarak 1 km – 5 km. untuk presentase responden berdasarkan waktu perjalanan dari rumah ke pasar paling banyak selama 5 – 10 menit. Presentase responden untuk biaya perjalanan dari rumah ke pasar paling banyak sebesar Rp.10.000 . presentase hasil responden terbanyak untuk frekuensi pergi ke pasar dalam seminggu adalah 1 minggu sebanyak 3 kali. presentase hasil responden terbanyak untuk alasan memilih moda transportasi yaitu karena kecepatan atau waktu tempuh transportasi tersebut. presentase hasil responden terbanyak untuk lama waktu berbelanja yaitu 10 – 20 menit. Untuk Kedua kategori hari pada saat pengambilan sampel, baik untuk hari kerja maupun hari libur memberikan nilai indikator validitas yang berbeda. dimana pada hari kerja lebih cenderung tinggi, dibandingkan pada hari libur

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan dalam penelitian Karakteristik Dan Rantai perjalanan Pengunjung Pasar Gamalama Di Kota Ternate, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- [1] Farid Andi Dian Pratiwi Augria, 2014. Analisa Karakteristik Dan Rantai nPerjalanan Penjual Pasar Tradisional Di Kota Makassar. Universitas Hasanuddin Makassar. Kota Makassar.
- [2] Arini, Lestarini, Wiji. 2007. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Pemilihan Pemilihan ModaTransportasi Untuk Perjalanan Kerja. Tesis. Jurusan Teknik Sipil Universitas Jurusan Teknik Sipil Universitas Diponegoro, Semarang.
- [3] Hafiz, Ilaham Maulana (2012), Pengembangan Model Pemilihan moda antara kendaraan pribadi dan bus trans Malang dengan menggunakan metode stated preference.
- [4] Hakim raudha. dkk 2017. Studi Penggunaan Moda Perjalanan Komuter Di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara. Ternate.
- [5] Menek kiik,Victor 2006. Kajian factor faktor yang mempengaruhi tidak optimalnya fungsi pasar tradisional lolowa dan pasar tradisional fatubena0 kecamatan kota atambua - kabupaten belu, Tesis Program Studi Teknik

- [6] Pasra mubassirang, , M. Saleh Pallu, Adji Adisasmita, M. Isran Ramli. 2013. Karakteristik Dan RantaiPerjalanan Pengunjung Pasar Tradisional Di Kota Makassar. Universitas Hasanuddin. Kota makassar.
- [7] Ramdhanni M. Riza. 2010. Eksplorasi Pola Rantai Perjalanan Pengguna Pengguna Angkutan Publik Di Kota Bandung . Forum Prosiding Simposium XIII Forum Studi Transportasi Antar PerguruanStudi Transportasi Antar Perguruan Tinggi. Universitas Katolik Soegija Pranata. Semarang.
- [8] Republik Indonesia. 2009. Peraturan Republik Indonesia. 2009. Peraturan daerah Kota Makassar Nomor 15 Tentang Perlindungan, pemberdayaan Tradisional dan Penataan pasar Modern Di Kota Makassar .
- [9] Sulityowati, D.Y. (1999) Kajian persaingan pasar tradisional dan pasar swalayan berdasarkan pengamatan perilaku berbelanja di Kota Bandung, Tugas Akhir (Tidak dipublikasikan), Institut Teknologi Bandung.
- [10] Wahyuddin, A., Ramli, M.I., Pasra, 2013. Analisa Karakteristik Tarikan Pergerakan Pasar terong di Kota Makassar . Skripsi. Jurusan Teknik Sipil Universitas Hasanuddin Makassar.